

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bagian bab ini, peneliti mencoba untuk menjabarkan tentang simpulan, implikasi serta rekomendasi berdasarkan dari yang hasil penelitian sebelumnya. Isi dari bab ini ditujukan untuk memberikan kesimpulan. Sehingga didapatkan implikasi dan rekomendasi yang dapat diterapkan bagi pihak-pihak terkait.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Penelitian ini memiliki kesimpulan yaitu, terdapat hubungan yang kuat dan positif antara faktor eksternal dan internal dengan persepsi siswa terhadap pelaksanaan GLS di SMP Negeri 45 Bandung.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

#### **1. Faktor Eksternal Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Gerakan Literasi di SMP Negeri 45 Bandung**

Faktor eksternal siswa dianalisis berdasarkan enam sub-indikator, yaitu; a) intensitas, b) ukuran, c) keberlawanan, d) pengulangan, e) gerakan, dan f) *familiarity*. Secara keseluruhan, faktor eksternal siswa terhadap pelaksanaan GLS termasuk dalam kategori baik.

Sub-indikator intensitas menunjukkan bahwa semakin sering objek yang berkaitan dengan GLS itu ditampilkan, maka semakin besar perhatian siswa terhadap GLS itu sendiri. Hal ini berlaku juga dengan intensitas kegiatan GLS itu dilakukan, semakin sering siswa berpartisipasi, maka semakin positif persepsi mereka terhadap pelaksanaan GLS di SMP Negeri 45 Bandung. Sub-indikator ukuran menunjukkan bahwa ukuran dari media yang digunakan dalam mempromosikan atau mengampanyekan GLS di lingkungan sekolah menarik perhatian siswa. Sub-indikator keberlawanan menunjukkan bahwa tampilan media yang digunakan dalam mempromosikan atau mengampanyekan GLS di lingkungan sekolah dapat menarik perhatian siswa. Sub-indikator pengulangan menunjukkan bahwa semakin objek yang berkaitan dengan GLS ditampilkan atau dilakukan secara berulang dan konsisten, maka semakin besar perhatian siswa terhadap GLS

itu sendiri. Sub-indikator gerakan menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam mengampanyekan dan mempromosikan GLS di media sosial dalam bentuk *motion* atau video dapat menarik perhatian siswa. Sub-indikator *familiarity* menunjukkan bahwa siswa merasa familiar dengan kegiatan GLS, sehingga persepsi siswa terhadap GLS positif.

## **2. Faktor Internal Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Gerakan Literasi di SMP Negeri 45 Bandung**

Faktor internal siswa dianalisis berdasarkan tiga sub-indikator, yaitu; a) proses belajar, b) motivasi dari dalam diri, c) kepribadian. Secara keseluruhan, faktor eksternal siswa terhadap pelaksanaan GLS termasuk dalam kategori baik.

Proses belajar (*learning*) menunjukkan bahwa proses belajar siswa dalam menilai GLS ini positif, sehingga siswa memberikan perhatian pada kegiatan GLS. Motivasi dalam diri menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang positif dalam mengikuti kegiatan GLS. Kepribadian menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan kreativitas mereka, memberikan persepsi yang positif terhadap pelaksanaan GLS.

### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini memiliki dampak positif yang dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas dan daya tarik Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 45 Bandung. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevansinya berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan pihak sekolah untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki keterkaitan dengan pandangan siswa mengenai gerakan literasi yang diselenggarakan. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi perpustakaan untuk dapat menyediakan bahan bacaan bagi siswa yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan literasi. Sementara bagi pihak umum, implikasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan pengetahuan baru mengenai faktor yang berpengaruh dalam membentuk persepsi individu terhadap gerakan literasi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dipaparkan, terdapat rekomendasi yang dapat dijadikan saran dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu:

a) Bagi Pimpinan Sekolah SMP Negeri 45 Bandung

Sekolah diharapkan dapat menyelaraskan kegiatan GLS dengan kurikulum sekolah untuk memastikan bahwa literasi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, demi terciptanya pengalaman belajar yang konsisten dan merata. Sekolah melibatkan Duta Literasi sebagai “agen perubahan” yang lebih aktif dan terlihat dalam menyebarkan semangat GLS, sehingga memotivasi siswa. Kampanye media sosial dapat dilakukan secara menarik dan inovatif, seperti mengunggah konten yang memotivasi dan menceritakan kisah siswa yang dapat menarik perhatian siswa lain untuk lebih aktif berpartisipasi. Penyajian materi GLS yang menarik, seperti penyajian melalui media video, gambar, atau cerita yang dapat memperkaya pengalaman literasi siswa.

b) Bagi Kepala Perpustakaan dan pengelola

Pihak perpustakaan diharapkan menambahkan bahan bacaan yang lebih bervariasi, dengan tetap menyesuaikan kebutuhan siswa. Perpustakaan dapat menyelenggarakan kegiatan literasi seperti diskusi buku, pameran buku, dan bekerja sama dengan pihak penerbit ataupun komunitas lokal untuk mendukung acara literasi bersama-sama. Selain itu, perpustakaan juga dapat melakukan evaluasi berkala untuk mendapatkan umpan balik baik dari siswa maupun guru.

c) Bagi Para Guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan serta pandangan kepada bapak dan ibu guru untuk dapat memberikan contoh dalam melakukan penerapan kegiatan literasi. Bapak dan Ibu Guru dapat memberikan pembelajaran dengan mengintegrasikan GLS ke dalam

tugas-tugas atau kegiatan belajar di kelas. Dengan begitu, siswa dapat mengetahui implementasinya dalam keseharian.

d) Bagi Para Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat memahami betapa pentingnya gerakan literasi untuk dilakukan. Karena literasi merupakan bekal siswa dalam menjalani kehidupan di kemudian hari. Siswa harus terus aktif mencari sumber informasi baik di dalam pembelajaran kelas maupun di luar jam pelajaran, dengan begitu siswa akan terbiasa berpikir kritis serta meningkatkan literasinya.

e) Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh serta mempertimbangkan konteks sekolah atau lingkungan belajar yang berbeda. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang persepsi siswa di berbagai konteks.

Bab ini menjadi penutup dari BAB V yaitu simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini telah dipaparkan mengenai kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil temuan, implikasi, serta rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, serta bagi penelitian selanjutnya.